



**MONITORING PENJAMIN MUTU
LATIHAN INTEGRASI TARUNA WREDA NUSANTARA XLV/2025
DI KOTA DAN KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN TP. 2024/2025**

LSuluh Usada Adi

Kabid Eksternal LPM Akmil

Suluhhadi620@gmail.com

Nurtjahyono

Kabag PPM Sdirbinjianbang Akmil

nurtjahyono644@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan monitoring Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XLV/2025 di Kota dan Kabupaten Serang Provinsi Banten, untuk mengetahui sejauhmana Taruna telah menjalankan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan, dan untuk mengetahui kegiatan tersebut dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam hal ini, Taruna dimonitor dan sekaligus dievaluasi sampai sejauhmana capaian kegiatan yang sudah dilakukan. Latsitarda Nusantara menjadi sarana untuk menumbuhkan jiwa kejuangan, cinta tanah air serta semangat integrasi para Taruna dan mahasiswa untuk membangun sinergi dan soliditas TNI, Polri, IPDN, PSSN dan Cadet Unhan serta masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XLV/2025 di Kota dan Kabupaten Serang Provinsi Banten dapat disimpulkan secara umum pelaksanaan kegiatan Latihan Integrasi Taruna Tingkat III dan IV Nusantara XLV/2025 dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan kegiatan Latihan Integrasi Taruna Wreda Tingkat III dan IV Nusantara XLV/2025 dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat.

Kata kunci: Monitoring, Penjaminan Mutu, Latsitardanus XLV/2025.

ABSTRACT

The purpose of monitoring the Wreda Nusantara Cadet Integration Training XLV/2025 in Serang City and Regency, Banten Province, is to find out the extent to which the Cadets have carried out activities as planned, and to find out that these activities can be completed on time. In this case, Cadets are monitored and at the same time evaluated to the extent of the achievements of the activities that have been carried out. Latsitarda Nusantara is a means to foster the spirit of struggle, love for the homeland and the spirit of integration of Cadets and students to build synergy and solidarity between the TNI, Polri, IPDN, PSSN and Unhan Cadets as well as the community. The implementation of the Wreda Nusantara XLV/2025 Cadets Integration Training activities in the City and Regency of Serang, Banten Province, can be concluded in general, the implementation of the Level III and IV Nusantara XLV/2025 Cadets Integration Training activities can run well in accordance with the goals and objectives to be achieved and the activities of the Wreda Cadets Integration Training Level III and IV Nusantara XLV/2025 can be directly felt by the community.

Keywords: Monitoring, Quality Assurance, Latsitardanus XLV/2025.

PENDAHULUAN

Latihan Integrasi Taruna Wreda (Latsitarda) Nusantara merupakan sebuah momentum untuk membangun sinergi TNI, Polri, IPDN, PSSN dan Cadet Unhan serta masyarakat. Latsitarda Nusantara menjadi sarana untuk menumbuhkan jiwa kejuangan, cinta tanah air serta semangat integrasi para Taruna dan mahasiswa untuk membangun sinergi dan soliditas TNI, Polri, IPDN, PSSN dan Cadet Unhan serta masyarakat. Tantangan yang akan dihadapi para Taruna/Taruni serta Kadet nantinya akan terus berubah dan kompleksitas tantangan akan terus meningkat. Dibutuhkan Perwira TNI-Polri dan generasi penerus bangsa yang tangguh, mampu beradaptasi serta memanfaatkan kemajuan yang ada. Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara merupakan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi





merupakan kegiatan akademis yang wajib dilaksanakan oleh semua perguruan tinggi termasuk Akademi Militer sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi. Tujuan dari Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara adalah memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan daya saing bangsa. Dengan demikian pelaksanaan Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara diharapkan dilakukan secara terus menerus. Kegiatan Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara harus didasarkan pada standar dalam pelaksanaannya, sehingga perlu ada monitoring. Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Akmil sesuai tugas dan fungsinya melaksanakan monitoring Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XLV/2025 di Kota dan Kabupaten Serang Provinsi Banten.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Tujuan monitoring Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XLV/2025 di Kota dan Kabupaten Serang Provinsi Banten, untuk mengetahui sejauhmana Taruna telah menjalankan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan, dan untuk mengetahui kegiatan tersebut dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam hal ini, Taruna dimonitor dan sekaligus dievaluasi sampai sejauhmana capaian kegiatan yang sudah dilakukan.

Sasaran.

- a. Sasaran kuantitatif. Sebanyak 809 orang Taruna Akmil Tk. IV (422) dan Tk III (387) Sermatar Akmil TP 2024/2025.
- b. Sasaran kualitatif.
 - 1) Mengerti dan dapat mengimplementasikan keterampilan spesialisasi materi keprodian, komunikasi massa, kepemimpinan dan penerapan Binter dalam masyarakat.
 - 2) Mengerti dan dapat melaksanakan komunikasi sosial dengan masyarakat.
 - 3) Mengerti dan dapat melaksanakan penyuluhan Bela Negara kepada masyarakat di pedesaan.
 - 4) Mengerti dan dapat merencanakan, melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan bagi masyarakat.
 - 5) Mengerti dan dapat membangkitkan motivasi dan semangat masyarakat dalam upaya Bela Negara.
 - 6) Mengerti dan dapat melaksanakan Binter terbatas.
 - 7) Mengerti dan dapat melaksanakan penyuluhan sesuai dengan permasalahan sosial yang dihadapi daerah objek Latsitardanus XLV/2025.

Materi Latsitardanus.

- a. Sasaran fisik:
 - 1) Ketahanan pangan.
 - 2) Pembuatan taman.
 - 3) Pemasangan paving blok.
 - 4) Pelebaran jalan.
 - 5) Pembuatan sumur bor.
 - 6) Pengecoran jalan.
 - 7) Desalinasi air.
 - 8) Pembersihan sungai.
 - 9) Pembersihan masjid.
 - 10) Pembersihan makam.
 - 11) Pembersihan jalan.
 - 12) Pengecatan masjid.





b. Sasaran non fisik:

- 1) Penyuluhan bahaya judi on line.
- 2) Penyuluhan wawasan kebangsaan dan bela negara.
- 3) Kegiatan *podcast*.
- 4) Penyuluhan kenakalan kemaja.
- 5) Penyuluhan AI (Artificial Intelligence).
- 6) Olahraga bersama masyarakat di lokasi tempat tinggal Taruna/Praja/Cadet Unhan.
- 7) Promosi Akademi TNI/Kepolisian, IPDN, PSSN, Cadet UNHAN di SMA.

Pelaksanaan.

- a. Tahap perencanaan.
 - 1) Analisa tugas.
 - 2) Koordinasi dengan pihak penyelenggara Latsitardanus.
 - 3) Membuat rencana *cheklist*.
 - 4) Koreksi dan penyempurnaan *cheklist*.
- b. Tahap persiapan.
 - 1) Menyiapkan alat perlengkapan yang diperlukan.
 - 2) Mengajukan sarana dan prasarana serta transportasi.
 - 3) Pengecekan akhir.
- c. Tahap pelaksanaan.
 - 1) Mengadakan observasi penyelenggaraan Latsitardanus.
 - 2) Pengolahan dan analisa data.
 - 3) Diskusi dalam rangka penyusunan laporan.
- d. Tahap pengakhiran.
 - 1) Membuat laporan kegiatan penilaian.
 - 2) Evaluasi kegiatan penilaian.

HASIL YANG DI CAPAI

Umum. Data dan fakta dalam suatu kegiatan diolah berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan peserta PKM dan pendukung serta masyarakat sebagai bahan evaluasi kegiatan PKM. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah untuk menyusun laporan penilaian dan evaluasi.

Data dan Teknik Pengumpulan Data.

- a. Data. Data diperoleh dengan menggunakan data primer melalui *observasi* (pengamatan), *survey* lapangan secara langsung dari objek yaitu peserta PKM (Taruna), masyarakat; dan
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *observasi* lapangan (pengamatan) dan *ceklist* penilaian *online* serta wawancara secara mendalam pada tiap tahapan meliputi tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengakhiran.

Data.

Teknik pengolahan data, pengukuran instrumen kuisioner dalam PKM ini menggunakan *Skala Likert*, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2000: 86). Variabel yang akan diukur dijabarkan dengan menggunakan indikator-indikator untuk kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Jawaban setiap item atau instrumen yang menggunakan *Skala Likert*, mempunyai gradasi penilaian dari sangat positif yang bernilai 5 sampai sangat negatif dengan nilai 1. Skala tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengkualitatifkan data-data kualitatif yang diperoleh sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.



a. Pengamatan di lapangan terhadap *survey* pelaksanaan PKM Taruna di Kompi A, B, C, dan D dari masing-masing kegiatan dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Tabel 1.
JAWABAN CHECK LIST PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TARUNA
PADA KEGIATAN LATSIWARA NUSANTARA AKADEMI MILITER TA. 2024/2025

NO	URAIAN	NILAI (%)				
		BS	B	C	K	KS
1	2	3	4	5	6	7
1.	Adanya tingkat kepuasan masyarakat dengan luaran (Hasil kegiatan Latsitarda) yang bermanfaat bagi masyarakat.	63,8	33,9	2,3	-	1
2.	Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program.	58,3	38,5	2	-	1,2
3.	Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan.	59,6	36,3	4,1	-	-
4.	Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pemantangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	56,3	40,4	3,3	-	-
5.	Teratasnya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	56,3	39,6	4,1	-	-
6.	Adanya Perubahan pengetahuan masyarakat terhadap sasaran program pengabdian kepada masyarakat sehingga mengerti akan manfaat PkM.	55,9	38,3	5,8	-	-
7.	Meningkatnya tingkat keterampilan masyarakat terhadap sasaran program pengabdian kepada masyarakat.	55,7	38,7	4,6	-	1
8.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna sesuai dengan bidang keahliannya serta pemberdayaan masyarakat.	59,4	38,5	4,1	-	-
9.	Pengabdian kepada masyarakat mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan bagi pelaksana, masyarakat dan lingkungan.	57,6	39,2	3,2	-	-
10.	Hasil kegiatan secara terencana dan terukur baik berupa jasa ataupun fisik material yang siap dimanfaatkan masyarakat.	60,2	37,7	2,1	-	-
11.	Berorientasi pada hasil pengabdian kepada masyarakat yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	35,2	31,6	7,4	10,6	15,2
12.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh taruna sebagai salah satu bentuk pembelajaran dan merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.	52,2	43,7	4,1	-	-
13.	Adanya korelasi materi kegiatan PkM dengan materi pelajaran prodi.	62,2	34,5	3,3	-	-

Dari hasil survey diatas menunjukkan bahwa dari masing-masing indikator pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Taruna menunjukkan persentase dengan kategori Sangat Setuju (SS) 34% s.d. 63,8%, Setuju (S) 32,8% s.d. 44,4%. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Taruna luarannya bermanfaat bagi masyarakat, adanya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, dan luaran kegiatan memberikan gambaran kehidupan sosial masyarakat dalam mengembangkan potensi daerah.



Artinya bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat memberikan perubahan yang berarti bagi masyarakat yang dijadikan objek. Sebesar 10,6% menyatakan tidak setuju dan sebesar 15,2% menyatakan luaran kegiatan baik berupa jasa ataupun fisik material yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Artinya interpretasi ini mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan agar lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. Pihak penyelenggara perlu mengidentifikasi aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan berdasarkan *feedback* ini. Untuk tindakan selanjutnya, penting untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami penyebab ketidakpuasan tersebut dan merancang strategi yang lebih efektif guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih baik.

b. Pengamatan di lapangan terhadap *survey* kepuasan masyarakat.

Tabel 2.
JAWABAN CHECK LIST KEPUASAN MASYARAKAT
PADA KEGIATAN LATSITARDA NUSANTARA AKADEMI MILITER TA. 2024/2025

NO	URAIAN	NILAI (%)				
		SS	S	C	TS	STS
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pelaksanaan kegiatan Latsitardanus XLV/2025 berjalan sesuai dengan harapan masyarakat.	57,8	32,8	8	1,2	1,2
2.	Program kegiatan yang dilaksanakan berupa sasaran fisik maupun non fisik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	50,4	39,8	9,8	-	-
3.	Hasil PkM dapat memberikan manfaat dalam kehidupan masyarakat.	51,8	38,6	9,6	-	-
4.	Taruna/Praja bisa bekerjasama dengan berbagai mitra dan masyarakat.	54,2	33,4	10,8	1,6	-
5.	Keberadaan Taruna/Praja dapat bersosialisasi dengan masyarakat.	53,7	41,9	4,4	-	-
6.	Taruna/Praja dalam melaksanakan kegiatan Latsitardanus XLV/2025 memiliki kemampuan baik pengetahuan maupun keterampilan.	57,6	33,8	7	1,6	-
7.	Kerjasama antar Taruna/Praja dalam kegiatan Latsitardanus XLV/2025 sesuai harapan masyarakat.	54,2	34	11	0,8	-
8.	Taruna/Praja memahami kondisi sosial masyarakat sekitar.	45,6	44,5	8	1,9	-
9.	Taruna/Praja dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.	57,7	36,3	5	1	-
10.	Kepemimpinan Taruna/Praja dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat	54,6	41,2	4,2	-	-

Dari hasil *survey* kepuasan masyarakat tentang kegiatan Latsitardanus menunjukkan bahwa dari masing-masing indikator memiliki persentase dengan kategori Sangat Setuju (SS) 44,7% s.d 57,6%, Setuju (S) 32,5% s.d 46,5%. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Latsitardarnus sesuai dengan harapan masyarakat. Hasil Program kegiatan baik sasaran fisik maupun non fisik dapat memberikan manfaat dalam kehidupan masyarakat, Taruna dapat bekerjasama dengan masyarakat, dapat beradaptasi dengan masyarakat, dan dapat melatih keterampilan kepemimpinan lapangan. Meskipun masih ada responden sebesar 1,2% yang menyatakan Sangat





Tidak Setuju (STS) pelaksanaan kegiatan Latsitardanus XLV/2025 berjalan sesuai harapan masyarakat. Interpretasi ini mengindikasikan bahwa meskipun jumlahnya kecil, ada responden yang merasa bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut sangat jauh dari harapan mereka.

Untuk tindakan selanjutnya, penting bagi penyelenggara kegiatan untuk:

- a. Mengidentifikasi penyebab ketidakpuasan: Melakukan analisis mendalam untuk memahami alasan di balik ketidakpuasan ini.
- b. Mengumpulkan *feedback* tambahan: Berbicara langsung dengan responden yang menyatakan STS untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut.
- c. Menyusun rencana perbaikan: Merancang strategi perbaikan berdasarkan *feedback* yang diperoleh untuk meningkatkan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan harapan masyarakat.
- d. Melakukan evaluasi berkala: Mengadakan evaluasi berkala selama dan setelah kegiatan untuk memastikan perbaikan yang dilakukan berjalan efektif.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelaksanaan kegiatan di masa mendatang dapat lebih memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat.

Fakta.

- a. Komando Satlat-1/Macan.

- 1) Tim Risos.

- a) Personel:

- (1) Paping : 5 orang.

- (2) Taruna/Praja/Cadet Unhan/PSSN 70 orang.

- b) Materi:

(1) Optimalisasi program pemerintah makan gizi gratis untuk meningkatkan SDM unggul guna menyongsong Indonesia emas tahun 2045 (Studi di kecamatan Tatakan Kota Serang).

(2) Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah berkelanjutan untuk mewujudkan Lingkungan yg bersih dan sehat (Studi di Kecamatan Tatakan Kota Serang).

(3) Studi Kualitatif tentang Strategi Kolaboratif antara Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Manunggal Air di Kecamatan Kasemen, Kota Serang dalam rangka Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih.

(4) Pengembangan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemasaran Gabah Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.

(5) Etnografi Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Produktif untuk Ketahanan Pangan di Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang.

- c) Kegiatan:

Pengambilan data di kantor Dinas Pertanian dan, Dinas Ketahanan Pangan, Bulog, Dinas Lingkungan Hidup, UPT TPAS, Kantor SPPG, Kecamatan, Koramil , Kepala Desa/Lurah, Petani , Gapoktan dan Pedagang Padi, Sekolah-sekolah penerima manfaat makan bergizi.

- d) Hal menonjol:

(1) Terbatasnya waktu Risos ditambah lagi adanya hari libur Nasional.

(2) Terbatasnya kendaraan operasional kegiatan Risos sehingga harus bergantian dengan Kegiatan Kompi.

- 2) Tim Promosi.

- a) Personel:

- (1) Paping : 1 orang.



- (2) Taruna : 18 orang.
- (3) Peserta : 150 orang.

b) Materi:

- Pengenalan Akademi TNI, Akpol, IPDN, PSSN dan UNHAN.

c) Kegiatan:

- (1) Promosi di SMAN 3 Kota Serang.
- (2) Promosi di SMKN 6 Kota Serang.
- (3) Promosi di SMAN 4 Kota Serang.
- (4) Promosi di SMAN 1 Kramatwatu.
- (5) Promosi di SMKN Fatahillah Kramatwatu.
- (6) Promosi di SMKN Kasemen.
- (7) Promosi di SMAN 1 Serang.
- (8) Promosi di SMPN 6 Kota Serang.
- (9) Talksow/Dialog interaktif di RRI Kota Serang.
- (10) Talksow/Dialog interaktif di Universitas Tirtayasa.

d) Hal menonjol:

- (1) Cuaca yang cukup panas di Kota dan Kabupaten Serang sehingga pelaksanaan tidak bisa maksimal.
- (2) Banyak permintaan promosi di sekolah-sekolah di Kota dan Kabupaten Serang karena terbatasnya waktu sehingga tidak bisa dilaksanakan.

3) Penyuluhan.

a) Personel:

- (1) Paping : 1 orang.
- (2) Taruna : 17 orang.
- (3) Peserta : 250 orang.

b) Materi:

- Penyuluhan dan Sosialisasi.

c) Kegiatan:

- 1) Penyuluhan di SMAN 3 Kota Serang.
- 2) Penyuluhan di SMKN 6 Kota Serang.
- 3) Penyuluhan di SMAN 4 Kota Serang.
- 4) Penyuluhan di SMAN 1 Kramatwatu.
- 5) Penyuluhan di SMKN Fatahillah Kramatwatu.
- 6) Penyuluhan di SMKN Kasemen.
- 7) Penyuluhan di SMAN 1 Kota Serang.
- 8) Penyuluhan di SDN Panggung Taktakan tentang Bela Negara.
- 9) Penyuluhan di Ponpes Al-Markaz di Waringinkurung tentang Wasbang, Kenakalan Remaja dan AI (*Artificial Intelligence*).
- 10) Penyuluhan kepada generasi muda warga Serpong tentang kenakalan Remaja dan judi online di Kolat.
- 11) Penyuluhan di Puskesmas Waringinkurang tentang Penyakit tidak menular dan AI (*Artificial Intelligence*).
- 12) Penyuluhan kepada Ibu-ibu PKK di Kecamatan Kasemen tentang Penyakit tidak menular dan mencegah tekanan darah tinggi.

- 13) Peyuluhan di SMPN 6 Kota Serang.
- d) Hal menonjol:
- Cuaca yang cukup panas di Kota dan Kabupaten Serang sehingga pelaksanaan tidak bisa maksimal.
 - Banyak permintaan disekolah, generasi muda dan pondok pesantren di Kota dan Kabupaten Serang karena terbatasnya waktu sehingga tidak bisa dilaksanakan.
- b. Kitarlat A di Kec. Tatakan.
- Sasaran Fisik:
 - Ketahanan pangan.
 - Pembuatan taman.
 - Pemasangan paving blok.
 - Pelebaran jalan.
 - Pembersihan jalan.
 - Personel.
 - Taruna : 142 orang.
 - Masyarakat : 75 orang.
 - Hasil yang dicapai:
 - Kegiatan dapat dilaksanakan dengan hasil 100%.
 - Hal menonjol:
 - Antusias dan keterlibatan warga cukup bagus dalam kegiatan Latsitarda.
 - Keterlibatan Aparat Kowil, Babinkamtibmas dan Aparat Desa serta Kecamatan cukup baik dalam mendukung kegiatan Latsitarda.
- c. Kitarlat B di Kec. Kasemen.
- Sasaran Fisik:
 - Pengecoran jalan.
 - Desalinasi air.
 - Pembersihan sungai.
 - Ketahanan pangan.
 - Personel.
 - Taruna : 141 orang.
 - Masyarakat : 72 orang.
 - Hasil yang dicapai:
 - Kegiatan dapat dilaksanakan dengan hasil 100%.
 - Hal menonjol:
 - Antusias dan keterlibatan warga cukup bagus dalam kegiatan Latsitarda.
 - Keterlibatan Aparat Kowil, Babinkamtibmas dan Aparat Desa serta Kecamatan cukup baik dalam mendukung kegiatan Latsitarda.
- d. Kitarlat C di Kec. Waringinkurung.
- Sasaran fisik:
 - Pembersihan masjid.
 - Pembersihan makam.
 - Pembersihan jalan.
 - Pengecoran jalan.
 - Personel.

- a) Taruna : 176 orang.
b) Masyarakat : 70 orang.
- 3) Hasil yang dicapai:
- Kegiatan dapat dilaksanakan dengan hasil 100%.
- 4) Hal menonjol:
a) Antusias dan keterlibatan warga cukup bagus dalam kegiatan Latsitarda.
b) Keterlibatan Aparat Kowil, Babinkamtibmas dan Aparat Desa serta Kecamatan cukup baik dalam mendukung kegiatan Latsitarda.
- e. Kitarlat D di Kec. Kramatwatu.
- 1) Sasaran fisik:
a) Pengecoran jalan.
b) Pembersihan sungai.
c) Pengecatan masjid.
d) Ketahanan pangan.
- 2) Personel.
a) Taruna : 176 orang.
b) Masyarakat : 84 orang.
- 3) Hasil yang dicapai:
- Kegiatan dapat dilaksanakan dengan hasil 100%.
- 4) Hal menonjol:
a) Antusias dan keterlibatan warga cukup bagus dalam kegiatan Latsitarda.
b) Keterlibatan Aparat Kowil, Babinkamtibmas dan Aparat Desa serta Kecamatan cukup baik dalam mendukung kegiatan Latsitarda.

10. Evaluasi. Dalam pelaksanaan Latsitardanus XLV/2025 masih terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi antara lain:

- a. Sasaran Non fisik.
1) Penyuluhan dan promosi perlu adanya penambahan jumlah Taruna karena banyak permintaan.
2) Keterbatasan waktu untuk Tim Risos dan hari libur Nasional.
3) Untuk Tim Risos yang dilibatkan seyogyanya taruna yang mempunyai nilai akademik yang tinggi.
4) Terbatasnya kendaraan operasional kegiatan Risos.
- b. Sasaran Fisik.
1) Dalam pelaksanaan apel pengecekan baik apel pagi, sore, dan malam masih dijumpai Taruna yang kurang disiplin dalam waktu maupun berpakaian.
2) Masih dijumpai pelanggaran merokok dan naik motor, keluar malam setelah apel malam yang dilakukan oleh Taruna dan sudah diberikan tindakan disiplin oleh Danton maupun Danki.
3) Adanya keleluasaan penggunaan alat komunikasi HP membuat Taruna istirahat larut malam dan kurang bersosialisasi bergaul dengan warga sekitar.
4) Pengasuh diluar Akmil yang ikut kegiatan Latsitarda sebagian besar bukan pengasuh yang melekat pada Taruna yang ada di home base sehingga kurang bertanggung jawab dan kurang memahami Perkustar Taruna.



- 5) Masih dijumpai di beberapa tempat dalam pelaksanaan Latsitardanus, Taruna kurang komunikatif dengan masyarakat, sehingga kurang terwujudnya kemanunggalan TNI-Rakyat.
- 6) Kegiatan Latsitardanus masih kurang menyentuh para generasi muda di pedesaan atau tempat kegiatan, masih kurangnya keterlibatan para generasi muda dalam kegiatan yang diadakan oleh para Taruna.
- 7) Masih didapati adanya beberapa sasaran fisik yang belum dikordinasikan dengan baik oleh Pemda.
- 8) Penempatan rumah induk semang dengan tempat Pengasuh ada yang terlalu jauh.
- 9) Perlu adanya penambahan alat untuk mendukung pekerjaan karena jumlah alat dengan jumlah taruna tidak seimbang sehingga banyak taruna yang menganggur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Pelaksanaan kegiatan Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XLV/2025 di Kota dan Kabupaten Serang Provinsi Banten dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara umum pelaksanaan kegiatan Latihan Integrasi Taruna Tingkat III dan IV Nusantara XLV/2025 dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
- b. Kegiatan Latihan Integrasi Taruna Wreda Tingkat III dan IV Nusantara XLV/2025 dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat.

Saran. Untuk lebih meningkatkan kualitas Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara di tahun mendatang disarankan sebagai berikut:

- a. **Sasaran Non Fisik.**
 - 1) Mohon tim promosi dan penyuluhan perlu adanya penambahan Taruna.
 - 2) Mohon waktu yang terbatas bagi tim Riset Sosial dimaksimalkan dengan telitian data melalui institusi atau dinas terkait.
 - 3) Mohon Taruna yang tergabung dalam tim Riset Sosial adalah Taruna yang mempunyai nilai akademik bagus.
 - 4) Mohon adanya dukungan kendaraan khusus tim Risos sehingga akan lebih maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. **Sasaran Fisik.**
 - 1) Mohon melibatkan satuan kewilayahan dan Pemda setempat dalam penggerahan warga masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Latsitardanus.
 - 2) Mohon dalam pelaksanaan survey lapangan perlu dikordinasikan dengan baik terkait sasaran, tempat induk semang dan pengasuh dengan aparat Kowil dan pemerintah Daerah.
 - 3) Mohon perlunya pembatasan penggunaan HP agar Taruna tidak sibuk dengan kegiatan pribadinya, serta lebih fokus pada kegiatan dan bersosialisasi kepada warga masyarakat sekitar.
 - 4) Mohon pengasuh diluar Akmil yang ikut kegiatan Latsitarda diharapkan betul-betul pengasuh yang sama saat di Home Base.



- 5) Mohon Taruna agar lebih komunikatif dengan masyarakat sekitar daerah Latsitardanus berlangsung sehingga komunikasi dengan masyarakat akan tercipta hubungan emosional yang baik dalam pelaksanaan kegiatan fisik di tempat Latsitardanus.

Daftar Pustaka

- Hutomo, M.Y. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas
- Lexy, J Moleong. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- iant, Nugroho. (2008). Gender dan Administrasi Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

